



**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU KELAS DI
MIN 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

RAHMA NOVIANA

NPM : 21901013081



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2023**

ABSTRAK

Noviana, Rahma. 2023 *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Kelas di MIN 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Fita Mustafida, M.Pd., Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Kata Kunci: Profesionalisme, Guru Kelas, Kepala Madrasah

Guru merupakan seseorang yang memiliki pengaruh besar terhadap proses pendidikan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka guru harus mempunyai profesionalisme dalam mengajar. Profesionalisme guru khususnya guru kelas dalam mengajar tidak terlepas dari bagaimana kepemimpinan suatu Madrasah Ibtidaiyah, maka dari itu erat hubungannya antara profesionalisme guru kelas dengan kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam mengelola instansi yang dipimpinnya. Maka dari itu penulis ingin meneliti tentang bagaimana profesionalisme guru kelas dalam proses mengajarnya, dan bagaimana implementasi kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan profesionalisme guru kelas. Untuk penelitian ini penulis memilih MIN 1 Kota Malang sebagai tempat penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ini bertujuan agar bisa menjelaskan fenomena yang menjadi fokus penelitian ini khususnya adalah penelitian tentang bagaimana profesionalisme guru kelas dalam mengajar dan bagaimana implementasi dari kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru kelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan studi kasus. Dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah bahwa profesionalisme guru kelas di MIN 1 Kota Malang dilakukan dengan melaksanakan tugas guru sebagai perencana, pelaksana, dan pengevaluasi pembelajaran.. Adapun hal lain adalah dengan strategi pengembangan diri yang dilakukan oleh guru kelas itu sendiri seperti pelatihan, seminar, KKG, dan bentuk peningkatan profesional lainnya. Untuk implementasi Kepemimpinan Kepala MIN 1 Kota Malang untuk meningkatkan profesionalisme guru kelas dengan melaksanakan 3 fungsi yaitu Kepala sebagai supervisor, Kepala sebagai manager, Kepala sebagai evaluator, dan Kepala sebagai motivator. Selain itu kepala madrasah memiliki sikap spiritual yang tinggi, dan memiliki sikap yang ramah. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalisme guru yang terdapat di MIN 1 Kota Malang sudah baik dan semua sudah mendapatkan pelatihan peningkatan profesionalisme. Namun dari semua itu, masih ada hambatan yang dialami seperti masih adanya rasa kurang antusias dari guru, banyak kegiatan yang bersamaan dengan pelatihan, dan guru yang masih kurang terbuka untuk meningkatkan kemauan dalam mengikuti kegiatan pengembangan. Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran diatas yakni bagaimana bentuk kepemimpinan kepala MIN 1 Kota Malang dan meningkatkan program yang berkualitas untuk guru, dan perhatian yang lebih mengenai perkembangan teknologi agar guru mengikuti era



digital dengan semestinya. Untuk guru yang ada di MIN 1 Kota Malang semoga mampu mengembangkan kualitas diri dalam mengajar, dan bersedia meningkatkan pengetahuan dalam media pembelajaran modern.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru merupakan seorang yang memiliki pengaruh besar dan bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dalam segi jasmani dan rohaninya agar mencapai pendidikan yang semestinya, serta mampu mengembangkan potensi yang kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Guru adalah salah satu sumber daya yang sangat penting dalam pengelolaan organisasi pendidikan. Untuk mencapai hasil pendidikan sebagaimana yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sumber daya manusia.

Guru profesional merupakan seorang yang mampu mengolah serta mampu menjadikan dirinya sebagai orang bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya untuk meningkatkan perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi efektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Berkenaan dengan keprofesionalisme guru ini membutuhkan dukungan dan keterlibatan dari kepala madrasah. Meningkatkan profesionalisme guru perlu dilakukan oleh semua pendidik dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik.

Untuk mewujudkan pendidikan maka dalam pelaksanaannya harus mampu melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada peserta didik, kegiatan pemindahan pengalaman serta mengembangkannya, kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar-mengajar. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan

Nasional pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang Tujuan pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal No.20 Tahun 2003)

Dijelaskan dalam Undang-Undang tersebut maka dapat diketahui bahwa suatu madrasah diharapkan mampu memberikan perkembangan dan mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional akan mengalami kendala dan tidak akan sampai kearah yang dituju tanpa adanya dukungan langsung oleh guru professional dalam pengembangan pendidikan islam yang sesuai dengan tujuan dan berkualitas. Namun dilihat dari kenyataan yang terjadi saat ini menjadi seorang guru tidaklah mudah. Guru dituntut untuk menjadi agen perubahan, menuntas kebodohan dan memajukan pendidikan di Indonesia. Namun sangat disayangkan, di era teknologi seperti sekarang ini profesi guru dianggap kurang bergengsi dan banyak disepelekan serta kinerjanya kurang optimal. Di zaman yang serba canggih keberadaan guru sudah tidak terlalu dipentingkan karena tanpa bantuan seorang guru pun masyarakat dapat memperoleh ilmu dengan bebas. Eksistensi guru tergantikan dengan teknologi. (Kurniawan, 2023)

Melihat guru yang masih memiliki kekurangan untuk mencapai professional perlu ditekankan mengenai kesiapan dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran. Persiapan yang perlu dilakukan bagi guru yaitu meningkatkan kompetensi yang ada pada diri pendidik diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional. Disamping masih ada pendidik yang belum menerapkan profesionalisme dengan maksimal, guru yang ada di MIN 1 Kota Malang sudah mencerminkan adanya profesionalisme dalam melaksanakan pembelajaran. Kinerja yang telah diterapkan dalam pembelajaran kebanyakan guru sudah mempersiapkan bahan ajar, materi pelajaran, RPP dengan matang agar tercipta pembelajaran yang menarik.

Guru tidak hanya memberikan sikap professional di kelas saja, namun dalam lingkungan sekolah perlu memberikan sikap yang bisa menjadi contoh peserta didik. Seperti dalam hal kedisiplinan waktu yang ada di MIN 1 Kota Malang sangat diutamakan oleh semua warga sekolah. Meningkatkan kedisiplinan semua yang ada di madrasah, maka kepala madrasah dan guru harus memberikan contoh kebiasaan disiplin waktu dimulai dari memasuki madrasah. Sebagai bentuk pemantauan kehadiran dan waktu kedatangan guru, disediakan fingerprint di dekat pintu masuk yang ada di madrasah dan dekat kantor. Dengan melihat rekap waktu yang ada di data yang tersimpat di fingerprint akan terlihat yang terlambat ke madrasah. Apabila ada yang terlambat maka akan ada teguran ringan oleh kepala madrasah, sehingga tidak mengulangi lagi. Keterlambatan yang sering dilakukan akan menjadi contoh yang tidak baik kepada siswa, sehingga menghindari itu terjadi akan ada pemantauan. (Dok/Lam.12/120)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN 1 Kota Malang semua guru diwajibkan menempuh jenjang pendidikan S1 dan untuk yang belum menempuh pendidikan jenjang S2 diharapkan bisa menyelesaikan pendidikan sampai S2. Namun di MIN 1 Kota Malang ini guru sudah banyak yang telah menyelesaikan pendidikan S2 serta banyak yang akan menempuh pendidikan S2. Sebagai bentuk meningkatkan keprofesionalan guru di sana, diadakan pelatihan-pelatihan, seminar dan diklat bagi para guru, selain itu ada kenaikan jabatan sebagai bentuk apresiasi, perlu juga meningkatkan kerjasama antar guru dan pihak orang tua demi tercapainya tujuan madrasah. Evaluasi kinerja guru dan karyawan dilakukan setiap satu minggu sekali. Tujuan diadakan evaluasi dalam bentuk pertemuan ini adalah untuk mengontrol kinerja setiap guru dan karyawan serta mengetahui sejauh mana peningkatan kerja yang telah dilakukan. Selain itu di pertemuan ini kepala madrasah juga membuka sesi tanya jawab dan masukan atas semua saran yang dilontarkan oleh guru dan karyawan. Dengan ini kepala madrasah akan diketahui apa yang perlu dikembangkan dan yang perlu diperbaiki. (Obs2.MIN1KotaMalang.IX/22)

Menjadi guru yang professional dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bisa terjadi dalam diri seorang pendidik itu sendiri atas kemauan yang sangat tinggi. Namun terlepas dari itu memunculkan guru yang professional juga berasal dari pemimpin yang sangat berpengaruh dalam lembaga pendidikan. Dengan adanya pemimpin yang menggiring bawahan menjadi orang yang bertanggung jawab dalam

tugas maka suatu sekolah atau madrasah akan menciptakan hgenerasi yang berompeten. Kepemimpinan yang ada dalam kepala madrasah mampu membentuk pondasi pendidikan yang kuat serta kuat dalam merealisasikan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif ini bisa diartikan sebagai perpaduan pengalaman dan bakat kepemimpinan dalam memberikan respon dalam situasi yang dapat berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia dengan berbagai macam karakter, tanggapan dan sikap yang tidak sama.

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya. Dalam diri setiap manusia memiliki jiwa pemimpin yang melekat untuk memimpin dirinya sendiri di kehidupan. Dapat dikatakan bahwa pemimpin juga disebut sebagai manusia yang diamanahkan memimpin subordinat (pengikutnya) kearah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Gunawan,2018)

Kepemimpinan kepala madrasah erat kaitannya dengan pendidikan dan pengajaran. Hal ini berpengaruh pada tercapainya pendidikan yang berlangsung dan pengajaran pada setiap guru khususnya terhadap pembinaan guru dalam melaksanakan tujuannya. Kepemimpinan kepala madrasah yang berkualitas akan berpotensi pada perkembangan proses belajar mengajar yang ada di sekolah termasuk di MIN 1 Kota Malang. Pola kepemimpinan yang diberikan sangat berpengaruh dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi yang telah dicapai di madrasah tersebut. Dengan situasi yang seperti itu maka akan memunculkan

pola kepemimpinan kepala madrasah dengan berbagai bentuk aktivitasnya yang memiliki peranan penting dalam melangkah mentukan keefektifan kepemimpinan di sekolah.

Hal ini telah tercermin di MIN 1 Kota Malang yang memiliki pemimpin madrasah serta guru pelajaran yang mampu mencetak prestasi dan memberikan pendidikan yang kreatif kepada peserta didik. MIN 1 Kota Malang yang berlokasi di Jalan Bandung, Kecamatan Klojen Kota Malang merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama memiliki pemimpin madrasah yang mampu mengembangkan profesionalisme guru pelajaran sehingga mampu memunculkan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu lokasi yang dijadikan penelitian adalah Madrasan Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang atau biasa disebut MIN 1 Kota Malang. Madrasah ini dijadikan sebagai tempat penelitian, karena penulis tertarik terhadap kepemimpinan kepala madrasah yang mampu menggerakkan keprofesionalan guru pelajaran menjadi lebih baik lagi serta mampu memberikan teladan bagi semua warga sekolah sehingga mempengaruhi kinerja semua guru dan karyawan menjadi lebih profesional. Dalam meningkatkan kinerjanya kepala MIN 1 Kota Malang mampu membawa lembaga yang dipimpinnya menjadi berkualitas, hal ini dapat memunculkan tujuan untuk membawa kualitas guru pengajar yang profesional dan menghasilkan pembelajaran maksimal dengan nilai yang memuaskan dari peserta didik. (Dok2.Web/
<http://min1kotamalang.sch.id/hubungi-kami/>)

Kepala MIN 1 Kota Malang ini memiliki keteladanan yang sangat jarang ditemui dalam diri seorang pemimpin, beliau sering observasi langsung ke lapangan dengan berkeliling ke lingkungan sekolah sambil melihat kondisi sekolah, berinteraksi dengan guru dan karyawan yang ada, serta mampu membiasakan sikap ramah terhadap semua orang. Hal ini terlihat saat penulis melakukan observasi langsung di MIN 1 Kota Malang. Kebiasaan yang ada di MIN 1 Kota Malang yaitu dengan melakukan rutinitas salam satu hati apabila bertemu dengan orang lain, baik itu kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa serta semua orang yang ada di lingkungan MIN 1 Kota Malang. Melalui kebiasaan ini semua bisa berinteraksi dengan ramah dan mengedepankan sopan santun. (Obs1.MIN1KotaMalang.VIII/22)

Keteladanan yang dilakukan kepala madrasah diterapkan dalam hal ibadah wajib yaitu sholat. Setiap pagi semua guru dan siswa yang sudah datang diharuskan untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha berjamaah dan ngaji bersama di masjid sekolah. Untuk mengetahui kehadiran guru dan siswa disediakan absensi di depan masjid yang diisi setelah selesai ibadah. Kepada madrasah tidak hanya mengontrol dari jauh, namun beliau juga ikut serta melaksanakan sholat berjamaah. Begitu juga dengan pelaksanaan sholat wajib, yaitu sholat duhur dan ashar, beliau juga ikut serta berjamaah bersama guru dan siswa. Semua dilakukan bukan semata-mata lewat lisan dan sebuah perintah saja, namun kepala madrasah ikut serta dalam menunjukkan kepemimpinannya dengan tindakan yang nyata. (Dok/Lam.15/121)

Keberadaan MIN 1 Kota Malang memiliki banyak komentar positif yang telah dilontarkan oleh masyarakat sekitar. Selain itu madrasah ini terus diakui akan kualitas pendidikan yang bagus dan terus meningkat. Dengan adanya kepemimpinan kepala madrasah yang terus memegang tanggung jawab, maka akan tercipta madrasah yang berkualitas juga.

Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan agar peneliti mengetahui kepemimpinan kepala madrasah yang ada di MIN 1 Kota Malang. Mengingat bahwa masih banyak kepala madrasah belum memaksimalkan kepemimpinan yang seharusnya diterapkan dengan maksimal. Masih ada beberapa yang kurang memperhatikan pentingnya keberadaan kepala madrasah dengan keberhasilan tanggung jawab yang dibawanya. Sehingga peneliti merasa tertarik dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Kelas Di MIN 1 Kota Malang”. Dengan harapan, penelitian ini mampu memberikan pandangan kepada para pemimpin suatu lembaga sehingga bisa lebih memperhatikan tugas yang harus dijalankan. Selain itu guru sebagai pendidik harus mampu meningkatkan profesionalisme dalam memberikan pengajaran, dan selalu dalam pengawasan kepala madrasah. Dengan ini penelitian bisa menjadi pertimbangan untuk dijadikan wawasan lebih dan bisa dikembangkan menjadi penelitian yang lebih bermanfaat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian pada permasalahan diatas, selanjutnya untuk memudahkan proses analisis, penulis membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme guru kelas di MIN 1 Kota Malang?
2. Bagaimana bentuk kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru kelas di MIN 1 Kota Malang?
3. Bagaimana faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN 1 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Melalui fokus penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan profesionalisme guru kelas di MIN 1 Kota Malang.
2. Mendeskripsikan bentuk kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru kelas di MIN 1 Kota Malang.
3. Mendeskripsikan mengenai faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN 1 Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis bagi semua elemen yang secara langsung dan tidak langsung. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru kelas. Selain itu, penelitian ini menjadi bentuk pemaparan mengenai teori sebelumnya yang dikaitkan

tentang kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan di MIN 1 Kota Malang.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai wacana untuk memperdalam cakrawala pemikiran dan pengetahuan, yaitu mengenai profesionalisme guru yang perlu diterapkan kedepannya.
- b. Bagi madrasah, sebagai sumbangsih pemikiran mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan guru yang professional.
- c. Bagi Kepala Madrasah, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi kepala madrasah untuk meningkatkan dan memberikan dukungan kepada guru yang ada di madrasah sehingga mampu mewujudkan guru yang professional.
- d. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan agar guru mampu meningkatkan profesionalisme secara terus menerus, dan tetap semangat menjadi pengajar yang professional.
- e. Bagi masyarakat, sebagai bentuk informasi mengenai kinerja kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah sehingga mereka mampu mengetahui perkembangan yang ada di madrasah tersebut.
- f. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini mampu dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan dan menimbulkan salah penafsiran terhadap penelitian ini, maka peneliti menjelaskan mengenai istilah yang akan dipakai untuk skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Kelas di MIN 1 Kota Malang” adalah sebagai berikut;

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan merupakan seorang guru yang memiliki tanggung jawab tambahan dengan tanggung jawab tersebut berupa tugas menjadi pemimpin di sebuah lembaga/sekolah/madrasah sifat atau perilaku yang melekat dan dimiliki pada diri setiap manusia dengan tujuan untuk mempengaruhi semua orang yang ada dalam pimpinannya agar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar.

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme Guru merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru terhadap perkembangan peserta didik dalam segi jasmani dan rohaninya agar mencapai pendidikan yang semestinya. serta mempunyai keahlian dalam pekerjaan atau profesi tertentu dengan melakukan pelayanan atau pengabdian yang memiliki pengaruh besar dan bertanggung jawab. Mampu mengembangkan potensi yang kognitif, afektif, maupun psikomotrik, dilandasi dengan kemampuan tersebut untuk menjadikan diri menjadi professional tidak hanya diperoleh dari jenjang pendidikan dengan membaca saja, namun bisa dari ketekunan belajar dalam membangkitkan diri agar terus melatih diri dalam bidang tertentu.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka peneliti memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Dari berbagai pembahasan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru kelas di MIN 1 Kota Malang diatas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Profesionalisme guru kelas di MIN 1 Kota Malang

Guru yang memberikan pengajaran kepada peserta didik tentunya menginginkan yang lebih baik lagi. Menjadi guru perlu meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan kinerjanya. Untuk meningkatkan profesionalisme bisa dilakukan dengan menempuh pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi, lebih terfokus pada bidang pendidikan dan keguruan, mengikuti segala jenis kegiatan pelatihan, seminar, KKG dan sejenisnya yang diselenggarakan oleh pihak lembaga, mengikuti program sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas, mengembangkan segala hal bentuk pengajaran mulai dari media pembelajaran, cara mengajar, dan penerapan kurikulum yang ditetapkan, selalu meningkatkan 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Dan tugas guru professional dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

2. Implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru

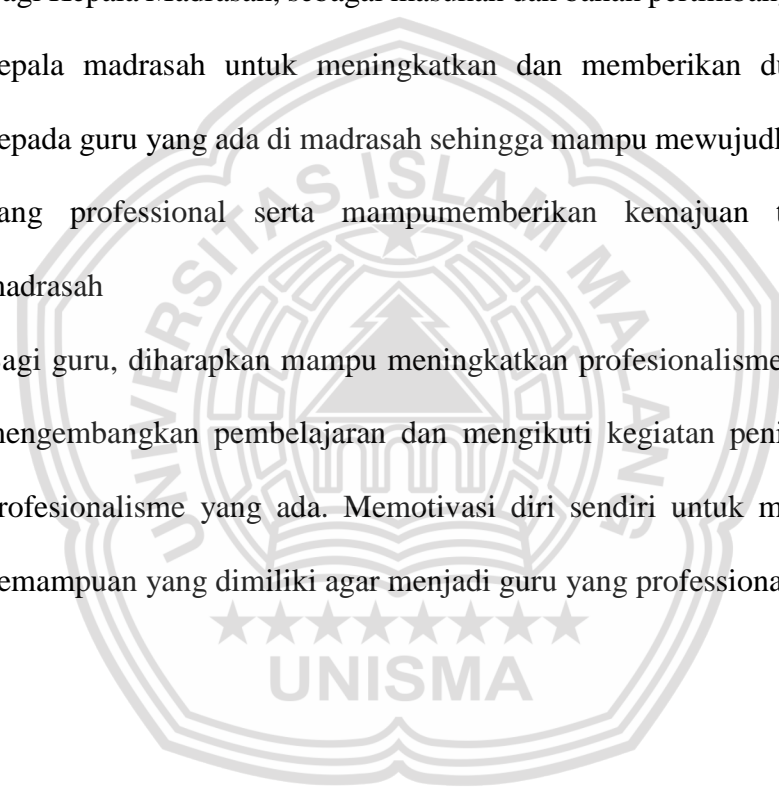
Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan dan memiliki tanggung jawab menggiring semua warga sekolah menjadi lebih baik lagi. Selain itu kemajuan madrasah juga ditentukan melalui kepemimpinan kepala madrasah. tugas lain kepala madrasah yaitu memberikan bentuk dukungan kepada guru di madrasah agar menjadi profesional dalam pengajaran. Bentuk kepemimpinan kepala madrasah yang diberikan untuk meningkatkan profesionalisme guru dilakukan dengan kepala madrasah sebagai supervisor, yaitu membantu guru dalam merencanakan supervisi akademik, dan melaksanakan supervisi akademik tersebut. pendampingan sering dilakukan agar guru selalu mendapatkan arahan dan persiapan yang matang untuk mengajar, kepala madrasah sebagai manager, yaitu kepala madrasah memberikan bentuk pengawasan kinerja kepada guru saat proses pembelajaran. Pengawasan dilakukan untuk mengontrol segala kegiatan yang telah dilakukan guru dan karyawan saat menjalankan tugas, kepala madrasah sebagai motivator, yaitu memberikan bentuk rasa dukungan melalui ucapan dan tindakan. Hal ini bertujuan agar guru mendapatkan dukungan psikologi oleh pemimpin madrasah. Kepala madrasah memiliki sikap spriritual yang tinggi yaitu dengan memberikan dukungan bentuk kegiatan ibadah wajib sholat berjamaah, sholat jumat berjamaah, kegiatan doa bersama. Kepala madrasah juga memiliki sikap yang ramah yaitu memberikan penambutan yang baik kepada tamu, menerapkan pembiasaan salam satu hati, dan

mampu berkomunikasi dengan sikap yang sopan santun kepada semua warga madrasah.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan kepada pihak terkait, yaitu kepada kepala madrasah dan tenaga pendidik MIN 1 Kota Malang, diantaranya:

1. Bagi Kepala Madrasah, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi kepala madrasah untuk meningkatkan dan memberikan dukungan kepada guru yang ada di madrasah sehingga mampu mewujudkan guru yang professional serta mampu memberikan kemajuan terhadap madrasah
2. Bagi guru, diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme dengan mengembangkan pembelajaran dan mengikuti kegiatan peningkatan profesionalisme yang ada. Memotivasi diri sendiri untuk mengasah kemampuan yang dimiliki agar menjadi guru yang professional.



DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2015). *Guru dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan dan Paradigm Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aziz, A. A. (2012). *Guru Profesional Berkarakter*. Klaten: Cempaka Putih.
- Elvarina. (2015). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palembang*. 65–84. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v15i1.6133>
- Great,Nusa. (2023). *Gaya Kepemimpinan: Pengertian, Contoh, dan Perannya*. <https://greatnusa.com/artikel/gaya-kepemimpinan/>
- Hidayat, A. F. (2020). *Identifikasi Kesulitan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. *Aksioma*, 9(1). <https://doi.org/10.22487/aksioma.v9i1.217>
- Kunandar. (2017). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Kurniawan, R. I. (2023). *Profesionalisme Guru di Era Revolusi Pendidikan*. *Spirit News* (<https://spiritnews.co.id/2018/12/06/profesionalisme-guru-di-era-revolusi-pendidikan/>), 1.
- Mattayang, B. (2019). *Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.247>
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pedidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muslim, M. (2021). *Visi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dasar. ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* :<http://jim.unisma.ac.id/index.php/je/article/view/8796/8405>, 4-5.
- Nurdin, M. (2014). *Kita Menjadi Guru Profesional* . Jogjakarya: Ar-Ruzz Media.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 11.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data kualitatif. *Jurnal Alhamdulillah*, 81-95.
- Sennen, E. (2017). Problematika Kompetensi Dan Profesionalisme Guru. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Dosen PGSD Wilayah IV*, 16–21.
- Setiawati, Lita. (2022). *Gaya Kepemimpinan Terhadap Sifat Lingkungan*. <https://mahasiswa.ung.ac.id/561420011/home>
- Sobirin. (2018). *Kepala Sekolah, Guru dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sultoni, Maskuri. Fita Mustafida. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam* . VICRATINA: *Jurnal Pendidikan Islam* :https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=NUU3lvcAAAAJ&pagesize=80&citation_for_view=NUU3lvcAAAAJ:YFjsv_pBGBYC, 56-59.
- Suparman, M. &. (2018). *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional* . Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Syam, A. A., & Santaria, R. (2020). Moralitas dan Profesionalisme Guru sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 296–302. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.297>
- Yunus, N. (2009). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. <https://kepegawaian.polije.ac.id/undang-undang-uu--tentang-guru-dan-dosen>